

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Dan juga meneliti apakah mekanisme GCG ikut mempengaruhi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Koefisien regresi

Koefisien regresi untuk ROE sebesar 4,211 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan yang searah dari variabel bebas terhadap variabel dependen. Koefisien regresi selanjutnya adalah koefisien regresi dewan komisaris independen dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang mempunyai nilai t hitung sebesar -0,556 dengan taraf signifikansi sebesar 0,582 ($>0,05$) dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan yang berlawanan arah dari variabel dependen terhadap variabel independen namun dewan komisaris independen tidak memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi yang terakhir adalah koefisien regresi dari komite audit dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang mempunyai nilai t hitung sebesar 1,012 dengan taraf signifikansi sebesar 0,318 ($>0,05$) dan

bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan yang searah dari variabel bebas terhadap variabel dependen, namun komite audit tidak memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

2. Uji koefisien Determinasi (uji R^2)

Berdasarkan uji R^2 dapat diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,306. Hal tersebut berarti bahwa 30,6 persen variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari ROE. Sedangkan sisanya sebesar 69,4 persen dijelaskan oleh sebab lain diluar model.

3. Hasil Penelitian secara parsial pada variabel ROE, diperoleh bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *mining and mining service* di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini berarti jika ROE perusahaan tambang di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan maka nilai perusahaan perusahaan tersebut juga akan mengalami kenaikan begitu juga dengan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, proporsi dewan komisaris independen bukan merupakan variabel moderating terhadap hubungan antara ROE dengan Tobins Q pada perusahaan tambang di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang mempunyai nilai t hitung sebesar -0,556 dengan taraf signifikansi sebesar 0,582(>0,05). Selanjutnya adalah uji secara parsial pada proporsi komite audit juga bukan merupakan variabel moderating terhadap hubungan

antara ROE dengan Tobins Q pada perusahaan tambang di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang mempunyai nilai t hitung sebesar 1,012 dengan taraf signifikansi sebesar 0,318(>0,05).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan sampel penelitian ini hanya menggunakan perusahaan tambang pada Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi dengan hasil penelitian dari indeks lain.
2. Penelitian ini hanya memakai ROE sebagai proksi dari salah satu kinerja keuangan, oleh karena itu hasil penelitian ini belum mencerminkan pengaruh kinerja keuangan seutuhnya.
3. Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilibatkan dalam penelitian ini hanyalah proporsi dewan komisaris independen serta proporsi komite audit saja karena keterbatasan data lainnya, oleh karena itu belum mewakili mekanisme GCG secara seutuhnya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diungkapkan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan terkait dengan pengembangan penelitian selanjutnya. Saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan selain variabel independen yang telah dijelaskan.
2. Pada penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dan ingin menggunakan perusahaan pertambangan dalam Bursa Efek Indonesia sebagai sampel lebih baik menggunakan rentang waktu yang lebih panjang. Perpanjangan periode penelitian diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik dan lebih akurat.
3. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya sampel yang diambil dari bermacam-macam sektor untuk diperbandingan, misal dari sector manufaktur, perbankan, *food dan beverage*, pertanian dll, agar mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kinerja keuangan dan proksi GCG yang lain, misalnya PBV, leverage, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *corporate governance perception index* atau kriteria lain yang telah ditetapkan.
5. Penelitian yang akan datang diharapkan meneliti dan mendapatkan teori akan peranan mekanisme *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kharis dan Djoko Suhardjanto (2010). *GCG terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi No.10 Universitas Padjajaran
- Alexandri, Moh. Benny. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Anggitasari.2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan Struktur GCG sebagai variabel pemoderasi. Skripsi terpublikasi pada Google Scholar, Fak.Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang
- Babbie, Earl. 1998. *The Practice of Social Research 8th Edition*. Belmont, CA: Wadsworth.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Belkauoi, A. R., 2006. *Teori akuntansi*, Jakarta: Salemba empat.
- Carningsih. 2009. “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*”. Artikel Skripsi terpublikasi pada Google Scholar, Universitas Gunadarma. 2009.
- Creswell, J. W. 1998. *Qualitative inquiry and research design : choosing among five tradition*. London : Sage Publication.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, Yuanita. 2010. “*Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*”. Artikel Sripsi terpublikasi pada Google Scholar, Fak.Ekonomi Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Hastuti, Theresia Dwi. 2005. *Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan*, Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo 15-16 September.

- Herawaty, Vinola. 2008. *Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable Dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan*, Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak 23-24 Juli 2008.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- “Indeks Saham Tembus 5000”, Jawa Pos.19 April 2013.hal 1
- Indrianto, Nur, dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta. BPFE.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D.,. 2007. *Akuntansi Intermediate jilid 1*, Jakarta: Erlangga. Edisi 12.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D.,. 2007. *Akuntansi Intermediate jilid 2*, Jakarta: Erlangga. Edisi 12.
- Megawati Cheng dan Yulius J.C. 2011. “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Abnormal return*”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.13 No.1 Hlm 24-36.
- Ni Wayan Yuniasih dan Made Gede Wirakusuma. 2007.”*Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi*”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Bali.
- S. Munawir. 2000. “*Analisa Laporan Keuangan*”, Liberty. Yogyakarta
- Sekaran, Uma, 2006, “*Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 4”, Salemba Empat, Jakarta.
- Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas’udz. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*, Simposium Nasional Akuntansi IX Padang 23-26 Agustus 2006.
- Sujoko eferin, DKK. 2008. *Metode penelitian akuntansi mengungkapkkan fenomena dengan pendekatan kuantitatif & kualitatif*. Graha ilmu.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sutrisno. 2000. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.

Tarmizi Achmad (2010). *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. Universitas Diponegoro

Tri Kartika Pertiwi dan Ferry Madi Ika Pratama. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 14, No.2, September 2012: 118-127

Wahyudi, Untung dan Pawestri, Hartini Prasetyaning. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*, Simposium Nasional Akuntansi IX Padang 23-26 Agustus 2006.

Warren, Reeve, dan Fess. 2006. Accounting “*Pengantar Akuntansi*”, buku 2, edisi 21. Salemba Empat : Jakarta.

What Indo News. 2012. “*BEI Peringkat 8 Asia Pasifik*”. (<http://whatindonews.com/id/post/view/detail/190>, diakses 16 April 2013)

www.fcgi.or.id diakses pada 1 April 2013

www.knkg-indonesia.com diakses pada 5 April 2013